



Pengaruh Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Mario Oktavianus¹, Jessica Salim², Ana Mardiana³

¹Universitas Atma Jaya Makassar

²Universitas Atma Jaya Makassar

³Universitas Atma Jaya Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sinyal. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Sehingga total sampel yang diperoleh adalah 57 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji secara simultan (uji F), dan uji secara parsial (Uji T). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Harga Saham.

Abstract

The purpose of this study was analyze the effect of accounting profit, and book value of equity on stock prices (Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). The type of research used in this research is explanatory research. The theory used in this research is Signal Theory. This research uses purposive sampling method in sampling technique. The sample used in this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. So that the total sample obtained is 57 samples. The data analysis technique used is descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis (R^2), simultaneous test (F test), and partial test (T test). The results of this study indicate that accounting earnings have a positive and significant effect on stock prices, while the book value of equity has a positive and insignificant effect on stock prices.

Keywords: Accounting Profit, Book Value of Equity, and Stock Price.

PENDAHULUAN

Posisi investor memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Investor adalah mereka yang membeli sebuah saham di perusahaan dengan harapan akan mendapatkan dividen serta keuntungan modal untuk jangka panjang, atau yang membeli saham untuk dijual kembali ketika harga saham tampaknya paling menguntungkan.

Menurut Martalena dan Malinda (2011:2) pasar modal mengacu pada tempat bertemunya permintaan dan penawaran modal, dapat berbentuk ekuitas (kepemilikan perusahaan) atau utang. Ada banyak diskusi tentang perkembangan pasar modal Indonesia, dan analisis yang dihasilkan menunjukkan bahwa ada potensi peningkatan dalam hal efisiensi informasi. Hal ini karena pasar modal mempunyai daya tarik serta karakteristik tertentu. Daya tarik tersebut ialah sebagai tempat mengumpulkan dana serta ketidakpastian nilai masa akan datang dari perusahaan merupakan sebuah ciri dari pasar modal. Selain bank, investor bisa memilih sendiri jenis investasi sesuai dengan preferensinya.

Menurut Sugiarto (2009), *signaling theory* didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan dengan informasi yang baik bersedia untuk mengkomunikasikan informasi yang baik kepada investor, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Pengumuman informasi akuntansi ini dipandang sebagai pertanda baik dan menarik bagi investor, sehingga ada perubahan harga saham yang meningkatkan harga saham.

Salah satu manfaat informasi laba akuntansi adalah seringkali sangat akurat dalam memprediksi harga saham. Harga saham bergerak sebagai respons terhadap pengumuman pendapatan, berdasarkan reaksi pasar. Pendapatan yang tinggi cenderung meningkatkan harga saham dan pendapatan yang rendah cenderung menurunkan harga saham. Kondisi bisnis PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) pada tahun 2022 masih tertekan akibat dampak pandemi sejak dua tahun terakhir. Manajemen pun berharap kinerja perusahaan akan menunjukkan perbaikan di semester kedua tahun ini. Direktur Utama Sentra Food Agustinus Sani Nugroho menerangkan, sebenarnya perusahaan menargetkan dapat membalikkan keadaan dengan memperoleh laba setelah dua tahun merugi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Namun tampaknya kondisi bisnis di semester pertama ini belum menunjukkan tren positif seperti yang diharapkan sebelumnya. Beberapa pelanggan FOOD memang mengalami tekanan cukup berat di periode Covid-19, sehingga di kondisi saat ini mereka belum bisa mencapai titik normal kembali. Dengan demikian mereka belum dapat memaksimalkan potensi pasar yang biasa mereka peroleh di periode sebelum pandemi.

Meski begitu, FOOD menilai apabila kebijakan pemerintah ini tetap sama dan pandemik Covid-19 ini dapat terkendali, perusahaan cukup optimis di semester kedua ini kondisi bisnis perseroan akan lebih baik dibandingkan semester sebelumnya, FOOD akan berupaya memaksimalkan pasar dan penjualan secara lebih maksimal, sehingga dapat mencatatkan hasil akhir yang lebih dari tahun lalu. FOOD belum merilis secara resmi laporan keuangan semester I-2022. Namun hingga maret lalu, perseroan tercatat membukukan penjualan bersih Rp 21,73 miliar. Jumlah itu lebih rendah dari penjualan per Maret 2021 yang mencapai Rp 23,83 miliar. Kerugian perseroan juga turun menjadi Rp 2,66 miliar, dari semula Rp 2,74 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya (Vina Elvira, 2022).

Investor bisa mempelajari harga saham serta pergerakannya dengan cara memantau harga saham di pasar modal. Jika keuntungan yang didapat perusahaan tinggi, secara teoritis dapat menarik investor saat berinvestasi, karena laba yang lebih tinggi secara teoritis dapat memungkinkan perusahaan untuk membayar dividen. Namun demikian, laba yang lebih tinggi tidak mengharuskan dividen yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika industri mengalami kerugian, sehingga menyebabkan nilai saham menurun.

Harga saham bisa berfluktuasi turun atau naik dengan sangat cepat. Selain itu, karena harga saham berfluktuasi, harga bisa naik atau turun. Hal ini dimungkinkan karena bergantung kepada penawaran serta permintaan antara pembeli serta penjual. Harga saham sendiri dipengaruhi oleh dua aspek: aspek internal serta eksternal. Aspek internal ialah harga saham yang dipengaruhi dari dalam perusahaan tersebut, seperti informasi hasil keuangan oleh perusahaan. Aspek eksternal ialah harga saham yang dipengaruhi dari luar perusahaan, seperti fluktuasi nilai tukar atau peraturan pemerintah.

Selain laba akuntansi, nilai buku menentukan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan, sehingga jika pelaporan keuangan sehat karena relevansi laba yang meningkat, perusahaan dapat dinyatakan likuid. Nilai buku ekuitas berguna sebagai informasi serta sinyal untuk mengetahui pertumbuhan suatu saham. Saat sebelum memutuskan buat membeli serta menjual saham, investor harus mengecek nilai buku dari saham yang mendasarinya serta

membandingkannya dengan harga penawaran. Pendapatan komprehensif serta nilai buku modal berkorelasi positif terhadap harga saham dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor buat berinvestasi di suatu industri. Nilai buku aset bersih pada neraca membagikan data mengenai kekayaan bersih sumber entitas, sebaliknya keuntungan yang terdapat pada laporan laba rugi menjelaskan hasil pemakaian sumber entitas.

Beberapa penelitian yang meneliti dampak laba akuntansi serta nilai ekuitas terhadap harga saham. Luciana dan Dwi (2007); yang meneliti dampak laba akuntansi, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham sebelum dan setelah krisis dan menemukan bahwa nilai buku ekuitas secara signifikan mempengaruhi harga saham selama krisis.

Menurut Seto (2017), penelitiannya yang meneliti pengaruh nilai buku terhadap harga saham dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*) sebagai variabel penyesuaian. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai buku memiliki dampak positif terhadap harga saham, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memperkuat hubungan positif antara nilai buku dan harga saham.

Menurut Satria (2016), penelitian ini menguji pengaruh harga saham terhadap komponen laba akuntansi dan arus kas pada perusahaan industri *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Temuannya menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas investasi serta arus kas modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sebaliknya arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dikarenakan hasil-hasil penelitian terdahulu masih sangat bervariasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Satria 2016) yaitu adanya perbedaan antara tahun penelitian, dan alat ukur variabel. Alat ukur penelitian yaitu nilai buku ekuitas, di mana penelitian terdahulu meneliti komponen arus kas. Penelitian ini mengambil data dari tahun 2018-2020 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoretis

Menurut Sugiarto (2009), teori sinyal (*signalling theory*) didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan dengan informasi yang baik akan mengkomunikasikan informasi yang baik itu tersebut kepada investor untuk meningkatkan harga sahamnya. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang berasal dari industri kepada investor dalam keputusan investasi. Informasi itu sendiri adalah pengumuman yang menjelaskan keadaan masa lalu, sekarang; dan masa depan perusahaan. Informasi yang akurat, tepat waktu serta relevan dibutuhkan untuk analisis ketika investor di pasar modal memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan (Nurrohman, 2013).

Teori sinyal menyajikan model penelitian yang menyatakan bahwa perusahaan dengan informasi yang menyampaikan informasi tersebut kepada investor, yang hendak berupaya tingkatan harga saham perusahaan. Pengungkapan informasi akuntansi kepada publik memberikan pandangan untuk industri serta mendesak investor buat membeli saham perusahaan. Salah satu data laba akuntansi merupakan kemampuannya buat memprediksi harga saham. Harga saham itu sendiri cenderung naik jika pendapatan yang dilaporkan tinggi dan turun jika pendapatan yang dilaporkan rendah. Harga saham itu sendiri bisa berubah naik dan turun dengan sangat cepat.

Laba akuntansi yaitu salah satu indikator profitabilitas yang menjadi dasar investor untuk mengevaluasi perusahaan. Laba dapat dikatakan memiliki informasi apabila dalam pengumuman laba yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memberikan reaksi pada pasar modal. Ketika adanya pengumuman mengenai informasi laba, maka pasar mempunyai harapan mengenai berapa besar keuntungan maupun laba perusahaan, dengan ini laba ialah tempat untuk menyampaikan sinyal dari para manajemen kepada pasar modal yang tidak disampaikan secara publik, maka bagi investor laba merupakan informasi penting untuk dapat menerima informasi yang rahasia sehingga dapat digunakan untuk menganalisis perusahaan.

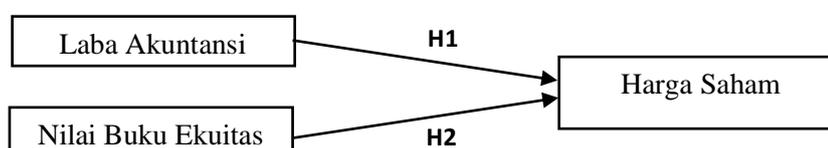
Laba akuntansi merupakan laporan utama yang mencerminkan kinerja perusahaan dan memberikan ringkasan hasil bersih dari operasi bisnisnya, ini dapat digunakan dalam berbagai situasi (Paradiba, 2015). Jika laba berkorelasi positif dengan harga saham, semakin tinggi perentase laba, semakin positif reaksi pasar saham. Laba akuntansi dianggap relevan jika informasi laba akuntansi memicu reaksi pasar dari investor. Semakin tinggi laba akuntansi, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin baik pengembalian yang dapat diberikannya kepada investor, hal tersebut memberikan reaksi positif berupa kenaikan harga saham. Semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin tinggi harga sahamnya. Keuntungan buku perusahaan pada akhirnya meningkatkan kekayaan pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan yang berbentuk kenaikan harga saham. Dengan informasi tentang laba diharapkan para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Nilai buku ekuitas ialah informasi yang memiliki peranan penting untuk menganalisis laporan keuangan. Nilai buku ekuitas yang berasal dari laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang nilai sumber daya perusahaan. Investor lebih menyukai nilai buku ekuitas yang tinggi karena menandakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang bagus serta memiliki kekayaan investor untuk setiap lembarnya tinggi. Nilai buku mengacu pada nilai saham berdasarkan pembukuan perusahaan, sedangkan nilai buku berdasarkan pada neraca perusahaan. Nilai buku suatu saham sendiri mempunyai korelasi positif dengan harga saham. Ketika sebuah perusahaan menderita kerugian, pasar mengkredit nilai buku, yang membuat hubungan antara nilai buku tampak berubah dan koefisien laba yang hilang menurun.

Informasi nilai buku ekuitas akan membantu investor dalam menilai perusahaan karena nilai buku ekuitas ini dapat memberikan informasi mengenai besarnya nilai sumber daya yang telah dimiliki suatu perusahaan dan mengetahui seberapa besar jaminan yang diberikan perusahaan kepada investor. Informasi tersebut akan membuat investor tertarik untuk membeli saham lebih banyak pada perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh pada kenaikan harga saham, maka nilai buku ekuitas dikatakan memiliki relevansi nilai positif.

Nilai buku ekuitas pemegang saham itu sendiri digunakan sebagai informasi atau sinyal untuk mengkonfirmasi pertumbuhan saham tersebut. Investor sendiri wajib fokus pada nilai buku suatu saham yang bersangkutan serta membandingkannya dengan harga yang ditawarkan saat sebelum memutuskan untuk menjual atau membeli saham tersebut. Nilai tercatat saham mengindikasikan nilai korporasi, dan nilai korporasi terindikasi dalam nilai ekonomi bersihnya. Nilai tercatat saham mempunyai sifat berubah-ubah bergantung pada perubahan nilai ekonomi bersih saat waktu tertentu. Sehingga, sebelum penanam modal membuat keputusan untuk membeli serta menjual saham, penanam modal harus memperhatikan *book value* saham tersebut serta membandingkannya dengan harga penawaran.

Nilai buku suatu saham mewakili kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki para pemegang saham yang memegang saham tersebut. Peningkatan nilai buku dapat mengindikasikan peningkatan harga saham atau sebaliknya. Penjelasan dari teori sinyal, yaitu jenis informasi yang dipublikasikan oleh suatu industri yang memberikan informasi harga saham, seperti laporan keuangan tahunan berupa keuntungan dan nilai buku adalah untuk mengirimkan sinyal kepada pihak luar khususnya investor dilakukan dalam bentuk laporan tahunan. Berdasarkan pernyataan di atas, kerangka teori yang sesuai untuk menjelaskan pernyataan di atas adalah :



Bagan 1. Kerangka teoretis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : Nilai Buku Ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Studi eksplanatori merupakan studi yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis berguna memperkuat atau menolak suatu teori atau hipotesis penemuan yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, laba akuntansi serta nilai buku ekuitas ditetapkan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh objek dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik yang sama bagi peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Metode *purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara acak, tetapi memenuhi kriteria tertentu tergantung dari tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2018-2020; (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2018-2020; (3) Data dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan yang diterbitkan dari tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2020; (4) Sampel berisi data harga saham penutupan untuk periode 2018-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu laporan keuangan seluruh perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), perusahaan subsektor makanan dan minuman antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode ini mengumpulkan data dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Laba Akuntansi

Laba akuntansi serta pelaporan keuntungan didasarkan pada pendekatan akuntansi akrual. Laba akuntansi dianggap relevan jika laba tersebut mencerminkan perubahan harga saham pasar modal dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki informasi yang berguna bagi investor. Informasi ini mendorong investor untuk mengubah harga saham mereka sebagai tanggapan. Semakin tinggi laba akuntansi di pembukuan, semakin baik yang dapat dicapai perusahaan, semakin baik pengembalian bagi investor, dan semakin banyak reaksi positif kenaikan harga saham ke pasar (Almilia dan Sulistyowati, 2007).

Dalam studi ini, laba yang digunakan adalah laba bersih atau pendapatan suatu perusahaan dari setiap lembar saham yang telah dijual atau *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan laba tahunan dari laba operasi yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Laba per lembar saham adalah jumlah keuntungan yang tersedia per saham. EPS dalam studi ini menggunakan skala rasio. EPS dapat diukur dengan (Andhani, 2014):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

b. Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku yaitu nilai sebenarnya dari kekayaan bersih perusahaan (Naimah dan Utama, 2006). Nilai buku modal ialah pencatatan akuntansi yang mencerminkan jumlah nilai yang dimiliki oleh pemegang saham pada saat semua aset yang dimiliki dilikuidasi serta kewajiban suatu perusahaan berkurang. Nilai buku ekuitas ialah aset bersih yang dipunyai oleh investor dengan setiap saham yang dimiliki (Hartono, 2014: 154).

Penelitian ini menggunakan variabel nilai buku per saham untuk menghitung nilai buku ekuitas. Kekayaan bersih per saham mewakili total kekayaan bersih yang harus dipunyai oleh pemegang saham yang memiliki saham pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, kekayaan bersih sendiri sama dengan total modal sebuah perusahaan, nilai buku per saham ialah jumlah seluruh total modal dibagi sama jumlah saham perusahaan yang beredar. Nilai buku ekuitas pada riset ini menggunakan skala rasio. Nilai buku ekuitas dapat diukur dengan (Andhani, 2014):

$$\text{Nilai Buku Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. Harga Saham

Harga saham merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang dilakukan oleh pelaku pasar dan harganya ditentukan adanya kekuatan permintaan dan penawaran atas saham. Harga saham pada riset ini menggunakan skala rasio. Harga saham yang digunakan pada riset ini adalah harga saham pada *closing price* untuk tiap tahun penelitian (Almilia, 2007). Harga penutupan (*closing price*) terdapat pada ikhtisar keuangan pada masing-masing laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rumusnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham	X1	: Laba Akuntansi
A	: Koefisien Konstanta	X2	: Nilai buku ekuitas
β_1, β_2	: Koefisien Regresi	ε	: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan buat mengecek apakah variabel independen serta dependen dipengaruhi secara simultan. Bila tingkat signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F	Sig.
Hubungan Laba Akuntansi dan Nilai Buku Ekuitas	32,597	0,000

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil uji F yang disajikan pada tabel 4.1 menampilkan kalau persamaan uji buat laba akuntansi serta nilai buku ekuitas terhadap harga saham mempunyai F hitung sebesar $32,597 > 3,165$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menampilkan kalau laba akuntansi serta nilai buku ekuitas memberikan pengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama ataupun simultan. Dengan demikian, model riset penelitian ini dibentuk dengan baik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dicoba buat mengukur keahlian sesuatu model dalam menerangkan ataupun menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam riset ini merupakan *R Square* serta *Adjusted R Square*.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Hubungan laba akuntansi dan nilai buku ekuitas	0,740	0,547	0,530

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 4.4 menampilkan kalau nilai koefisien determinasi ataupun *Adjusted R Square* buat hubungan antara laba akuntansi serta nilai buku ekuitas ialah 0,530. Hal ini menampilkan kalau 53,0% pengaruh variabel laba akuntansi serta nilai buku ekuitas terhadap harga saham bisa dipaparkan oleh model persamaan ini, sebaliknya sisanya 47% bisa dipaparkan oleh variabel tidak hanya modal dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji T) digunakan buat menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial pengaruh variabel dalam regresi. Bila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	4,991	0,000	Signifikan
Laba Akuntansi	6,556	0,000	Signifikan
Nilai Buku Ekuitas	0,304	0,762	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil dari uji parsial (t) pada model regresi penelitian ini berdasarkan tabel 4.3 di atas:

1. Laba akuntansi mempunyai nilai t 6,556 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti laba akuntansi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham. Oleh sebab itu, H1 yang melaporkan kalau laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham diterima.
2. Nilai buku ekuitas mempunyai nilai t 0,304 serta nilai signifikansi $0,762 > 0,05$. Dengan kata lain, nilai buku ekuitas pemegang saham memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, H2 yang melaporkan kalau nilai buku ekuitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Laba akuntansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham pada suatu perusahaan. Hal ini berarti bahwa laba buku dari laba bersih dapat menaikkan harga saham. Semakin tinggi laba bersih perusahaan, maka harga saham cenderung akan semakin tinggi.

Laba mencerminkan laporan keuangan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat mengelola saham dan asetnya sedemikian rupa sehingga menghasilkan laba pada setiap periode. Hal ini memungkinkan investor untuk memutuskan untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Informasi tentang keuntungan akuntansi berdampak positif terhadap harga saham, karena nilai keuntungan yang terkandung di dalam laporan keuangan mencerminkan informasi keuntungan yang terkandung di dalamnya. Maka karena itu, informasi laba akuntansi mempengaruhi reaksi investor terhadap harga saham. Hasil penelitian yang didapat menjelaskan bahwa para pemimpin industri yang memiliki informasi lebih baik tentang industri memberikan sinyal positif kepada calon investor dalam membagikan informasi untuk menaikkan harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Fitri, dkk (2016), Mufidah (2017), dan Pujiarti, dkk (2018) yang menerangkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap harga saham dan seiring meningkatnya laba akuntansi dari waktu ke waktu, sehingga membuat investor semakin tertarik buat menginvestasikan uangnya untuk perusahaan. Oleh karena itu, mereka menyatakan bahwa harga saham yang dipegang oleh perusahaan akan semakin meningkat. Namun hasil riset ini bertolak belakang dengan penelitian Satria (2016), serta Harry Permadenta (2016) yang menyatakan mengenai laba akuntansi tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan. Hal ini menerangkan bahwa nilai buku ekuitas dapat menaikkan harga saham, meskipun tidak terlalu signifikan. Nilai buku ekuitas tersebut tidak cukup kuat untuk menopang harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai buku ekuitas serta harga saham memiliki pengaruh positif bahwa apabila semakin tinggi nilai buku atau keuntungan perusahaan, maka akan semakin menarik banyak investor yang mau menanamkan modalnya pada perusahaan (Argi Muhammad Seto, 2017). Nilai buku ekuitas mewakili nilai perusahaan dan nilai perusahaan bisa dilihat dari laba bersihnya. Hasil penelitian ini mengikuti *Signaling Theory* (Sugiarto, 2009) bahwa perusahaan memberikan informasi harga saham seperti laba bersih dan nilai buku kepada pelaporan keuangan. Informasi ini merupakan sumber informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor.

Pada dasarnya, nilai buku modal adalah nilai yang mencerminkan bentuk akuntansi dimiliki pemegang saham apabila semua aset dilikuidasi dan kewajiban industri berkurang. Kombinasi laba bersih serta nilai buku suatu saham berkorelasi positif terhadap harga saham, keduanya memberikan informasi yang lengkap. Sebagian besar keuntungan bersih perusahaan berasal perusahaan yang menetapkan harga saham. Semakin bertambah harga saham yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin bertambah juga harga saham yang diharapkan oleh investor sebagai imbalan yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, sehingga akan mencerminkan baik buruknya usaha perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan riset sebelumnya yang diteliti oleh peneliti sebelumnya Fitri (2016) dan Mufiah (2017) tentang pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Hasil penelitian yang didapat menjelaskan bahwa nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan temuan Pujiarti, dkk. (2018), Maesaroh (2018), Luciana dan Dwi (2007), dan Seto (2017), yang menjelaskan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan ini disebabkan oleh pemilihan ukuran sampel, berbagai jenis perusahaan disurvei, dan periode waktu penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, semakin bertambah laba akuntansi suatu perusahaan, maka semakin bertambah harga saham perusahaan. Laba akuntansi yang bertambah menjadi pilihan untuk investor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 untuk mengetahui harga sahamnya.
2. Nilai buku ekuitas memberikan pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Dengan kata lain, semakin bertambah nilai buku suatu saham, maka semakin bertambah pula harga saham perusahaan tersebut, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini disebabkan karena nilai buku suatu saham mewakili industri yang dimiliki oleh pemegang saham berdasarkan kepemilikan saham, dan harga saham itu sendiri adalah arus kas dari nilai sekarang serta masa depan pemegang saham.

Implikasi teoretis pada riset ini memperkuat teori sinyal oleh Sugiarto (2009). Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan informasi yang baik berusaha memberikan informasi yang baik kepada investor guna menaikkan harga saham perusahaan. Laba akuntansi adalah informasi yang sangat penting bagi investor. Informasi laba akuntansi memungkinkan investor untuk memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan.

Implikasi praktis riset ini ialah perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang informatif dan lengkap tanpa adanya manipulasi laba dari orang dalam perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan investor, sedangkan laba akuntansi serta nilai buku ekuitas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, namun ada faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Sehingga riset ini juga dapat memberikan informasi baru kepada investor tentang kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengevaluasi perusahaan sebelum berinvestasi. Oleh karena itu, riset ini bisa dilihat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan investasi ekuitasnya di Indonesia.

Penelitian ini sendiri memiliki keterbatasan yang tersedia bagi peneliti masa depan untuk memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu: penelitian tersebut hanya meneliti satu subsektor, yaitu subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel dalam penelitian ini memiliki banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, namun peneliti hanya menggunakan variabel laba akuntansi dan nilai buku ekuitas.

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat dan penjelasan yang lebih di masa yang akan datang, yaitu: peneliti selanjutnya perlu mengklasifikasikan variabel independen lain selain variabel pada penelitian ini. Variabel independen lain yang bisa digunakan seperti laba kotor, komponen arus kas yang terbagi arus kas operasional, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dan masih banyak lainnya. Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan untuk meningkatkan ukuran sampel atau menggunakan semua populasi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S., dan Sulistyowati, D. (2007). Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Proceeding Seminar Nasional*, Juni 2007: 1-17.
- Andhani, S., Y., dan Subroto, B. 2014. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19* (Edisi Kelima ed.). Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono. Jogyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Indra dan Syam, Fazli, (2004). Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, Dan Total Arus Kas Dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi Nilai. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember 2004 : 931 – 944.
- Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati, (2007). Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Proceeding Seminar Nasional, Juni 2007: 1-17.
- Jogiyanto Hartono. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto Hartono. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donald, Weygant, dan Warfield. (2010). Intermediate Accounting: IFRS Edition, Volume 1, 1st Edition. John Wiley & Sons.
- Martalena, & Malinda. (2011). Pengantar Pasar Modal Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi. Martini.
- Naimah, Zahroh dan Utama, Siddharta. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26 Agustus 2006: 1-26.
- Nurrohman, Husni. (2013). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return Saham*, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2011). *E-Journal Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*, Halaman 1-9 ISSN (Online): 2337-3806 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Paradiba, Iailan dan Nainggolan K. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1
- Purwanti, Sri., Masitoh, W.E dan Chomsatu, Yuli., (2015), Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Listing di BEI, *jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 16, No.1, Juli.
- Santoso, Singgih. (2012). Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugeng Adji Soenarso. (2022). Laba Bersih Emiten Rokok Tertekan, Begini Rekomendasi Sahamnya <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-emiten-rokok-tertekan-begini-rekomendasi-sahamnya>
- Sugiarto. (2009). Teori Signalling dan Model Informasi Asimetri, Struktur Modal Struktur Kepemilikan Perusahaan Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri, Yogyakarta: Graha Ilmu. Edisi Pertama.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.